

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Kopi (*Coffea sp*) merupakan tanaman yang menghasilkan biji-bijian untuk digunakan sebagai bahan pembuatan minuman, kopi adalah bahan baku sebagai pembuatan minuman yang dapat menyegarkan pikiran. Selain itu tanaman kopi dapat membuat lapangan kerja untuk para warga sekitar perkebunan, dengan kata lain bisa untuk mengangkat ekonomi warga sekitar.

Kegiatan perkebunan dimasa mendatang harus tersebar pada berbagai wilayah pengembangan dengan mutu yang memenuhi syarat tumbuh dengan optimal dan hasil produksi yang baik, pemilihan bibit yang baik dan sehat adalah faktor yang penting sehingga setelah ditransplanting ke lapangan akan tumbuh dengan baik dan tahan terhadap lingkungan yang mungkin kurang mendukung.

Bibit merupakan salah satu faktor produksi yang mempunyai peranan penting dalam menentukan tingkat produktivitas tanaman dan mutu hasil produksi yang akan di ambil nantinya. Kita harus meminimalisir kesalahan yang diperbuat dalam tahap awal di bagian pembibitan yang akan mengakibatkan kerugian bagi petani dan pengusaha perkebunan jika tidak dipersiapkan dengan perhitungan yang baik, karena memerlukan waktu yang cukup lama untuk memperbaikinya lagi (Rochmah dkk., 2016).

Salah satu pemeliharaan yang penting selain penyiraman adalah pemupukan yang baik, disaat melakukan pemupukan hal yang perlu diperhatikan yaitu : tanaman yang akan dipupuk, jenis tanah yang dipupuk, jenis pupuk yang digunakan, dosis pupuk yang diberikan, waktu pemupukan dan cara pemupukan.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Praktik Kerja Lapang (PKL) dengan bobot 20 sks atau setara 900 jam atau 6 bulan yang didalamnya sudah termasuk pembekalan maksimal 1 bulan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. Praktik Kerja Lapang Program Diploma Tiga dilaksanakan pada semester 5 (lima). Kegiatan ini merupakan

prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan Perusahaan/ Industri/ Instansi/ Lembaga tempat PKL. Mahasiswa wajib hadir di Perusahaan/ Industri/ Instansi/ Lembaga tempat PKL kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah, sehingga dapat mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan IPTEKS
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerja
- d. Melatih mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan

### 1.2.3 Manfaat PKL

#### a. Manfaat untuk mahasiswa

- 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
- 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat

#### b. Manfaat untuk Polije

- 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum
- 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma

#### c. Manfaat untuk lokasi PKL

- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
- 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan praktek kerja lapang (PKL) dilaksanakan pada tanggal 05 Oktober 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan jam yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada dilapang.

Adapun jam kerja yang diterapkan di Kebun Pancur Angkrek PTPN - XII (Persero) adalah :

Pada saat di kantor atau pabrik

- a. Senin – Kamis : 06.00 - 13.30 WIB
- b. Jumat : 06.00 - 11.00 WIB
- c. Sabtu : 06.00 – 13.30 WIB

Pada saat di lahan

- a. Senin – Kamis : 05.00 - 12.30 WIB
- b. Jumat : 05.00 - 10.00 WIB
- c. Sabtu : 05.00 – 12.30 WIB

Tempat pelaksanaan kegiatan PKL dilaksanakan di Kebun Pancur Angkrek PTPN - XII (Persero). Sumber Canting, Botolinggo, Bondowoso.

## **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam praktek kerja lapang, yaitu:

### 1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Mahasiswa melakukan pengenalan lokasi di Kebun Pancur Angkrek PTPN - XII (Persero). Sumber Canting, Botolinggo, Bondowoso.

### 1.4.2 Metode Praktek Lapang

Melaksanakan kegiatan secara langsung praktek budidaya tanaman kopi arabika sesuai dengan arahan pembimbing lapang, dengan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganannya pada kondisi di lapangan.

### 1.4.3 Metode Wawancara

Melakukan dialog dan bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan dilapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan.

### 1.4.4 Metode Pustaka

Studi pustaka yang digunakan adalah literatur budidaya tanaman kopi arabika sebagai pembanding dengan kondisi lapang yang di hadapi secara langsung.

### 1.4.5 Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa menggunakan foto atau gambar untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun, selain itu juga diperkuat dengan pencatatan atau informasi yang diperoleh dari pembimbing lapang ketika menjelaskan di lapangan.